

BAB 3

SIMPULAN DAN SARAN

3.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan dari uraian hasil deskripsi PKL serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai sistem penjualan kredit unit mobil pada PT. Astra International, Tbk Toyota Sales Operation AUTO 2000 Cabang Kenjeran Surabaya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Dalam menjalankan jaringan prosedur yang membentuk sistem penjualan kredit unit mobil AUTO 2000 Kenjeran sudah baik dikarenakan telah melibatkan fungsi yang bertugas sesuai dengan uraian tugas dan wewenang yang dibutuhkan oleh perusahaan sehingga mendukung untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Fungsi penjualan telah dilakukan oleh bagian *salesman*, fungsi kas telah dilakukan oleh bagian kasir, fungsi akuntansi dilakukan oleh bagian akuntansi, namun fungsi administrasi BPKB & STNK belum terbentuk dan masih dirangkap dengan bagian penagihan dikarenakan sumber daya manusia yang terbatas.
3. Seluruh dokumen terkait dengan transaksi penjualan kredit telah mendapatkan otorisasi dari pihak yang setingkat lebih tinggi sehingga dokumen tersebut dapat dipertanggungjawabkan dalam penggunaannya serta dapat menjamin perlindungan atas harta dari kekayaan perusahaan.
4. Praktik yang sehat pada perusahaan terkait dengan penomoran formulir telah dilakukan dengan baik contohnya digunakannya nomor urut yang tercetak. Akan tetapi praktik yang sehat pada perusahaan masih membutuhkan beberapa pembenahan seperti tidak dilakukannya secara rutin *job rotation* sehingga pegawai melakukan tugas yang sama dalam

jangka waktu yang lama dan jarangya diadakan pemeriksaan mendadak (*surprised audit*) di perusahaan.

3.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Sebaiknya ada pembentukan fungsi administrasi BPKB & STNK. Jika terjadi perangkapan fungsi pada karyawan maka menyebabkan tidak adanya pemisahan tanggung jawab antara masing-masing bagian. Adanya pembentukan fungsi administrasi BPKB & STNK ditujukan untuk menciptakan efisiensi serta efektivitas dalam melakukan wewenang pada setiap fungsi.
2. Pihak yang berkaitan dengan pembuatan *Delivery Order* (DO) sebaiknya memperhatikan lebih detail informasi data penjualan yang akan dicantumkan sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam memasukkan data.
3. Perlu diadakannya *job rotation* secara rutin. Tidak dilakukannya rotasi pekerjaan secara teratur mengakibatkan pegawai mengerjakan tanggung jawab serta pekerjaan yang sama dalam jangka waktu yang lama sehingga memperbesar peluang terjadinya penyalahgunaan atau penyelewengan data yang dapat dilakukan oleh pegawai. Maka dari itu rotasi jabatan perlu dilakukan secara rutin sehingga memperkecil adanya peluang tindak penyelewengan yang dapat dilakukan oleh pegawai.
4. Pemeriksaan mendadak (*surprised audit*) juga dibutuhkan agar tidak menyebabkan lemahnya pengendalian internal pada perusahaan. Dengan diadakannya pemeriksaan mendadak secara rutin maka dapat memperkecil peluang untuk terjadinya penyelewengan oleh pegawai karena merasa diawasi dengan pemeriksaan yang dapat dilakukan sewaktu-waktu, sehingga meminimalisir lemahnya pengendalian internal.